



12 Juli, Hari Pertama Masuk Sekolah

Perploncoan dalam MOS Dilarang

BERDASARKAN Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogjakarta Nomor 188/ADP/1550/2010 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masuk SMP/MTs, SMA/MA dan SMK dengan Sistem real Time Online (RTO) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Jogjakarta Tahun Ajaran 2010/2011, penerimaan peserta didik baru (PPDB) telah berlangsung sejak tanggal 5 Juli lalu.

"Penerimaan peserta didik baru sistem real time online bertujuan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada setiap warga memperoleh layanan pendaftaran secara tepat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan," tandas Kadinas Pendidikan Jogja Drs Syamsury MM.

Nah, pendaftaran siswa baru SMA yang dilaksanakan 5-6 Juli lalu diumumkan hari ini. Pendaftaran SMP dilaksanakan tanggal 7-8 Juli. Hasil seleksi akan diumumkan tanggal 9 Juli. Sedangkan pendaftaran siswa baru SMK yang dilayani tanggal 5-7 Juli, hasilnya akan diumumkan 8 Juli besok.

Pengumuman hasil akhir seleksi SMP, SMA dan SMK dilakukan secara terbuka melalui internet, SMS (short message service) dan papan pengumuman masing-masing sekolah.

Menjawab pertanyaan masyarakat mengenai daya tampung peserta didik baru, Syamsury mengatakan, daya tampung tingkat SMP/MTs negeri dan swasta sebanyak 5.030 siswa. Terdiri, kuota Keluarga Miskin (KMS) di sekolah negeri 851 siswa, kuota penduduk daerah 3.175 siswa, dan kuota penduduk luar daerah 1.004 siswa.

Daya tampung SMA/MA negeri dan swasta sebanyak 3.567 siswa. Dari jumlah tersebut dibagi untuk kuota KMS 129 siswa, kuota penduduk daerah 2.368 siswa, kuota penduduk luar daerah 1.070 siswa. Sedangkan daya tampung peserta didik baru pada SMK 4.452. Meliputi kuota KMS 889 siswa, dan kuota bukan keluarga miskin 3.563 siswa.

Bagaimana peluang pendaftar dari keluarga miskin? Calon peserta didik baru keluarga miskin yang mendaftarkan ke SMP mendapat kuota maksimal 25 persen dari daya tampung keseluruhan SMP negeri. Di tingkat SMA, calon peserta didik baru keluarga miskin mendapat kuota 5 (lima) persen daya tampung keseluruhan SMA negeri.

Sedangkan calon peserta didik baru keluarga miskin yang mendaftarkan ke

SMK mendapat kuota maksimal 25 persen daya tampung keseluruhan SMK negeri.

"Aturan mainnya seperti itu," tutur pejabat yang pada tahun ini akan memasuki masa pensiun.

Syamsury mengingatkan, calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus seleksi SMP melakukan daftar ulang tanggal 9 Juli pukul 08.00 - 14.00. Daftar ulang SMA tanggal 7-8 Juli pukul 08.00 - 14.00, sedangkan jadwal daftar ulang calon peserta didik baru lulus seleksi SMK tanggal 8-9 Juli pukul 08.00-14.00. Hari pertama masuk sekolah tanggal 12 Juli.

Terkait masa orientasi siswa (MOS), Syamsury membolehkan. Hanya, ia melarang terjadinya perploncoan pada MOS yang berlangsung selama tiga hari.

"Tidak boleh ada perploncoan!" katanya serius.

Orang pertama di Dinas Pendidikan Kota Jogja ini meminta kepala sekolah mengawasi pelaksanaan MOS. Jika ditemukan perploncoan, kepek harus menghentikan. Syamsury menyatakan akan memberi tindakan tegas terhadap kepala sekolah yang lalai atau membiarkan terjadinya perploncoan di sekolah.

Ia meminta kepala sekolah mengarahkan MOS pada kegiatan positif yang membangun ketrampilan dan kemandirian siswa baru. Misalnya dikenalkan pada kurikulum, lingkungan, pengenalan lembaga-lembaga institusi pemerintah, dan tempat-tempat lain yang bisa menjadi bekal bagi proses pembelajaran di sekolah. (*uki/bik*)

diaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

di busan Kepada Yth. :



DOK. RADAR JOGJA
HARUS TERTIB: Pelaksanaan Masa Orientasi Siswa yang berlangsung selama tiga hari tidak boleh diwarnai perpeloncoan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005